

ANALISIS KESALAHAN EYD PADA TEKS NARASI KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO MAGELANG

Nadia Nurzakia¹, Rintis Rizkia Pangestika², Arum Ratnaningsih³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

[1nadiazakia0@gmail.com](mailto:nadiazakia0@gmail.com), [2rintisrizkia@gmail.com](mailto:rintisrizkia@gmail.com), [3arumratna@umpwr.ac.id](mailto:arumratna@umpwr.ac.id)

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing capital letter writing errors in narrative texts in grade V students at SD Muhammadiyah Margoyoso Magelang and analyzing punctuation writing errors in grade V students at SD Muhammadiyah Margoyoso. The source of data in this study was all grade V students of SD Muhammadiyah Margoyoso, totaling 16 students. The research instrument used in this study is the researcher himself (Human Instrument). The research instruments used in this study were data cards and interview sheets. The validity test in this study is using a credibility test with source triangulation techniques. The analysis technique used in this study is using coding techniques. The results of the description showed that students who made capital letter writing errors at the beginning of sentences as many as 42 errors, capital letter writing errors in people's names and nicknames as many as 30 errors, writing errors in the names of years, months, days, holidays, and historical events as many as 8 errors, capital letter writing errors in geography names as many as 15 errors, capital letter writing errors in the name of the institution, Country, organization, and document as many as 1 error, and errors in capital letters in the title as many as 5 errors. Students who made mistakes in periods as many as 26 errors, errors in commas as many as 19 errors, errors in question marks as many as 1 error, errors in hyphens as many as 5 errors, errors in exclamation marks as many as 2 errors. Thus, it can be concluded that grade V students of SD Muhammadiyah Margoyoso still make many mistakes in writing punctuation marks and capital letters in writing narrative texts.

Keywords: EYD Error, Narrative Text

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital terhadap teks narasi pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Margoyoso Magelang dan menganalisis kesalahan penulisan tanda baca terhadap teks narasi pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Margoyoso. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso yang berjumlah 16 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri (*Human Instrumen*). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kartu data dan lembar wawancara. Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengodean atau *coding*. Hasil deskripsi menunjukkan bahwa siswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat sebanyak 42 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang dan julukan sebanyak 30 kesalahan, kesalahan penulisan pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah sebanyak 8 kesalahan, kesalahan penulisan huruf

kapital pada nama geografi sebanyak 15 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital pada nama lembaga, negara, organisasi, dan dokumen sebanyak 1 kesalahan, serta kesalahan penulisan huruf kapital pada judul sebanyak 5 kesalahan. Siswa yang melakukan kesalahan pada tanda titik sebanyak 26 kesalahan, kesalahan pada tanda koma sebanyak 19 kesalahan, kesalahan dalam tanda tanya sebanyak 1 kesalahan, kesalahan pada tanda hubung sebanyak 5 kesalahan, kesalahan dalam tanda seru sebanyak 2 kesalahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis teks narasi.

Kata Kunci: kesalahan EYD, teks narasi

A. Pendahuluan

Penulisan EYD pada karangan narasi bukanlah suatu hal yang terlalu susah untuk dipelajari. Akan tetapi hal tersebut perlu diperhatikan dikarenakan akan menjadi kebiasaan ketika menganggap mudah tentang suatu hal serta hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila tidak ditangani dengan benar. Hal tersebut biasanya terjadi karena beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungannya. Jika hal tersebut masih belum diatasi maka akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi antar sesama manusia sebagai bentuk ekspresi dalam situasi tertentu (Noermanzah, 2019:306-319). Bahasa juga berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Komunikasi tidak akan efektif apabila maksud dan tujuan pembicara menggunakan bahasa

yang tidak jelas. Terdapat empat komponen berbahasa yang termuat di dalamnya yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam mengutarakan ide, gagasan, perasaan, maupun pendapat kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Komponen tersebut salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam menulis khususnya menulis karangan narasi.

Komponen yang sering diabaikan dalam kegiatan menulis adalah penggunaan tanda baca. Sejatinya penggunaan tanda baca dalam sebuah kalimat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari tulisan tersebut. Huruf kapital adalah huruf besar

seperti A, B, C, D dan seterusnya yang digunakan pada awal kalimat dalam penulisan nama bulan, nama diri, nama hari, nama tempat, dan lain-lain.

Penggunaan tanda baca pada sebuah tulisan bisa membantu pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Apabila penulis tidak menggunakan tanda baca, mungkin pembaca akan merasa bingung dan kesulitan dalam membaca sebuah tulisan tersebut. Lebih lanjut Kemendikbudristek (2022:1–75) dalam berpendapat bahwa tanda baca dibagi menjadi 15 jenis yaitu, tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda petik (“...”), tanda elipsis (...), tanda kurung ((.)), tanda petik tunggal (‘...’), tanda garis miring (/), tanda kurung siku ([.]), dan tanda penyingkat atau apostrof (’).

Aspek-aspek tersebut menjadi sebuah permasalahan di wilayah Magelang yaitu di SD Muhammadiyah Margoyoso. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut: diketahui 75% siswa memiliki minat baca yang rendah sehingga kemampuan membaca masih lemah,

terdapat 60% siswa pasif ketika pembelajaran misalnya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, tidak ada yang bertanya, siswa kurang fokus ketika pembelajaran, siswa masih kesulitan dalam pembelajaran khususnya baca tulis, serta materi yang tidak diminati oleh siswa yaitu ketika membuat teks narasi atau cerita pendek, siswa kesulitan dalam menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan, siswa belum memperhatikan unsur unsur dalam membuat kalimat (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan), siswa tidak mampu menentukan sebuah judul sesuai dengan isi yang ditulis, kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak, dan keterampilan menulis siswa yang masih rendah.

Hal ini dibuktikan dengan perhatian guru yang terbilang masih kurang maksimal dalam memberikan arahan terkait penulisan kaidah kebahasaan yang benar. Lebih lanjut guru juga kurang peduli dengan pekerjaan siswa yang belum menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang masih salah. Sehingga membuat siswa hanya terfokus dengan cerita yang ingin dibuat saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan sebuah

penelitian untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan narasi siswa. Analisis yang dilakukan guna mengetahui seberapa besar kesalahan siswa tentang huruf kapital dan tanda baca dalam membuat sebuah karangan narasi.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatannya penelitian dibedakan menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tipikal permasalahannya penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Tohirin (2019:61-67) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang fenomena apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik non-tes dengan instrumen studi dokumentasi dan wawancara.

Menurut Endang (2019:167) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen-dokumen tersebut berupa tulisan, gambar, serta karya monumental dari seseorang. Penelitian ini jenis dokumen yang akan digunakan yaitu sumber data yang sudah tertulis di lapangan atau karya seseorang yang sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas.

Menurut Sugiyono (2019:304) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi serta ide melalui kegiatan tanya jawab sehingga mampu dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan guna menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun alat bantu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kartu data dan lembar wawancara. Kartu data adalah suatu instrumen yang berbentuk tabel yang memiliki lajur dan kolom yang akan diisi oleh peneliti. Instrumen ini digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data yang berupa

kalimat yang berkaitan dengan huruf kapital dan tanda baca. Pada kartu data terdapat nomor data, kutipan teks, dan lembar analisis. Lembar wawancara yaitu lembar yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi beberapa macam yaitu sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengodean atau *coding*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso dalam menulis sebuah teks narasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Deskripsi Kesalahan Ejaan

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
Huruf kapital awal kalimat	42 Kesalahan
Huruf kapital nama orang dan julukan	30 Kesalahan
Huruf kapital nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah	8 Kesalahan
Huruf kapital nama geografi	15 Kesalahan

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
Huruf kapital nama lembaga, negara, organisasi, dan dokumen	1 Kesalahan
Huruf kapital pada judul	5 Kesalahan
Tanda titik	26 Kesalahan
Tanda koma	19 Kesalahan
Tanda tanya	1 Kesalahan
Tanda hubung	5 Kesalahan
Tanda seru	2 Kesalahan

a. Kesalahan Penggunaan Ejaan

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

a) Huruf Kapital di Awal Kalimat dalam Petikan Langsung

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dalam petikan langsung tidak ditemukan adanya kesalahan.

b) Huruf Kapital pada Huruf Pertama Awal Kalimat

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat merupakan

kesalahan penggunaan ejaan yang paling banyak dilakukan siswa yaitu terdapat 42 kesalahan. Menurut (Fadli et al., 2021:138-141) kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat banyak terjadi karena siswa tidak memperhatikan adanya penghentian kalimat sehingga ketika menuliskan kalimat yang baru tidak menggunakan huruf kapital. Contoh kesalahannya yaitu “aku tidur bersama kakek.”. Kalimat tersebut salah karena pada huruf pertama awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Aku tidur bersama kakek.”.

c) Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Nama Orang dan Julukan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama orang dan julukan juga

termasuk kategori kesalahan yang banyak yaitu terdapat 30 kesalahan. Menurut (Wahidah et al., 2023:3982-3989) siswa melakukan kesalahan pada menuliskan huruf kapital nama orang dan julukan karena siswa sudah terbiasa menuliskan unsur nama orang dan julukan menggunakan huruf kecil. Contoh kesalahannya yaitu “Pada bulan Juli aku lagi di rumah mbah mun”. Kalimat tersebut salah karena pada huruf pertama nama orang tidak menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Pada bulan Juli aku sedang berada di rumah Mbah Mun”.

d) Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Bangsa, Suku, dan Bahasa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tidak ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa dalam teks narasi siswa dikarenakan tidak terdapat unsur nama bangsa, suku, dan bahasa yang digunakan pada teks narasi tersebut.

e) Huruf Kapital pada Huruf Pertama Nama Tahun, Bulan, Hari, Hari Raya, dan Peristiwa Bersejarah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah terdapat 8 kesalahan. Menurut (Wahidah et al., 2023:3982-3989) kesalahan

penulisan huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah karena siswa kurang terbiasanya siswa dalam menuliskan huruf kapital pada awal kata nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah. Contoh kesalahannya yaitu “pada hari senin saya berangkat sekolah”. Kalimat tersebut salah karena pada huruf pertama nama hari tidak menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Pada hari Senin saya berangkat sekolah”. Contoh lainnya yaitu “saya akan menceritakan tentang pas aku liburan sekolah di bulan desember”. Kalimat tersebut salah karena pada huruf pertama nama bulan tidak menggunakan huruf kapital.

Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Saya akan menceritakan tentang liburan saya di bulan Desember”.

f) Huruf Kapital pada Huruf Pertama Kata Petunjuk Hubungan Kekerabatan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan tidak ditemukan adanya kesalahan.

g) Huruf Kapital pada Nama Geografi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama geografi terdapat 15 kesalahan. Menurut (Septania &

Wahyudi, 2018:153–159) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografi karena siswa sudah terbiasa menuliskan nama tempat dengan huruf kecil. Contoh kesalahannya yaitu “Ibuku dan adikku mau pergi ke jakarta”. Kalimat tersebut salah karena penulisan nama geografi tidak menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Ibuku dan adikku ingin pergi ke Jakarta”.

h) Huruf Kapital pada Nama Lembaga, Negara, Organisasi, dan Dokumen

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama lembaga, negara, organisasi, dan dokumen merupakan kategori penulisan kesalahan huruf

kapital yang paling sedikit kesalahannya yaitu 1 kesalahan. Contoh kesalahannya yaitu “Pada hari upacara Naira marah-marahan padahal sudah dipilih membaca janji siswa”. Kalimat tersebut salah karena penulisan dokumen tidak ditulis menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Ketika hari upacara Naira marah-marahan padahal sudah dipilih untuk membaca Janji Siswa”. Penulisan nama lembaga, negara, organisasi, dan dokumen harus diawali dengan huruf kapital (Subangun, 2023:247–257).

i) Huruf Kapital pada Penulisan Judul

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan

penggunaan huruf kapital pada penulisan judul terdapat 5 kesalahan. Menurut (Maharatri et al., 2021:1–5) kesalahan penulisan huruf kapital pada judul terjadi karena siswa tidak mempunyai pengetahuan jika setiap kata dalam judul menggunakan huruf kapital. Contoh kesalahannya yaitu “Libur sekolah pergi ke rumah kakek”. Kalimat tersebut salah karena penulisan judul tidak ditulis menggunakan huruf kapital. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Liburan Sekolah Pergi ke Rumah Kakek”.

2) Kesalahan Penggunaan

Tanda Baca

a) Tanda Titik

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap teks narasi yang ditulis siswa kesalahan penggunaan tanda titik merupakan kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak terjadi yaitu 26 kesalahan. Kebanyakan siswa dalam menulis teks narasi melakukan kesalahan tanda titik pada akhir kalimat.

Menurut (Fadli et al., 2021:138-141) hal tersebut terjadi dikarenakan siswa belum mengetahui fungsi dari tanda titik sehingga ia ketika menulis sebuah kalimat tidak tahu jika dalam akhir kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik. Contohnya "Setelah itu saya berangkat jam 06.30". Seharusnya kalimat tersebut ditulis "Setelah itu saya berangkat jam 06.30."

b) Tanda Koma

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan tanda koma sebanyak meskipun tidak sebanyak pada kesalahan tanda titik. Kesalahan penggunaan tanda koma dalam penulisan teks narasi juga tergolong tinggi dibuktikan dengan adanya 19 kesalahan. Menurut (Siti et al., 2014:20-29) tanda baca koma merupakan tanda baca yang paling sulit digunakan dalam kalimat. Kesalahan penulisan tanda pada teks narasi yang sudah ditulis oleh siswa yaitu terletak pada tanda koma yang digunakan guna

memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat, tanda koma yang digunakan diantara bagian-bagian dalam suatu pemerincian, dan tanda koma yang digunakan guna memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam sebuah kalimat. Contohnya "Ali sangat kesakitan saat itu sampai dia berteriak "Tolong-tolong siapapun yang dengar tolong aku". Kalimat tersebut salah karena tanda koma digunakan guna memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam sebuah kalimat. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "Ali sangat kesakitan saat itu sampai dia berteriak, "Tolong-tolong siapapun yang dengar tolong aku".

c) Tanda Tanya

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesalahan penulisan tanda tanya merupakan kesalahan yang paling sedikit dilakukan oleh siswa yaitu sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan penulisan tanda tanya pada teks narasi yang sudah ditulis oleh siswa yaitu terletak pada

bagian akhir kalimat tanya. Menurut (Qhadafi, 2018:1-21) hal tersebut terjadi karena siswa kebingungan dalam menerapkan tanda tanya dalam sebuah kalimat. Contohnya "Lalu Dayat nyamperin Zidan tanya, "Kenapa to". Kalimat tersebut salah karena pada bagian akhir kalimat tanya tidak terdapat tanda tanya. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "Lalu Dayat menghampiri Zidan tanya, "Kenapa to?".

d) Tanda Hubung

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan kesalahan penulisan tanda hubung pada teks narasi sebanyak 5 kesalahan. Kesalahan penulisan tanda hubung pada teks narasi yang sudah ditulis oleh siswa yaitu terletak pada tanda hubung yang digunakan guna menyambung unsur kata ulang. Menurut Hasrianti (2021:213–222) kesalahan penulisan kata hubung terjadi karena siswa tidak menerapkan tanda hubung pada kata yang mengandung unsur pengulangan.

Contohnya "Kami melanjutkan jalan² ke mall". Kalimat tersebut salah karena pada kalimat tersebut tidak terdapat tanda hubung yang digunakan guna menyambung unsur kata ulang. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "Kami melanjutkan jalan-jalan ke mall".

e) Tanda Petik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tidak ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca petik dalam teks narasi siswa. Hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa ketika membuat kalimat dalam teks narasi tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur percakapan atau kalimat langsung.

f) Tanda Seru

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan kesalahan penulisan tanda seru sebanyak 2 kesalahan. Kesalahan penulisan tanda seru pada teks narasi yang telah ditulis oleh siswa yaitu terletak pada tanda seru sebagai perintah. Menurut

(Savitri, 2018:3.686-3.696) kesalahan penulisan tanda seru terjadi karena siswa tidak dipakainya tanda seru pada akhir kalimat tolong. Contohnya “Ali sangat kesakitan saat itu sampai dia berteriak, “Tolong-tolong siapapun yang dengar tolong aku”. Kalimat tersebut salah dikarenakan tidak terdapat tanda seru pada akhir kalimat yang mengandung unsur perintah. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Ali sangat kesakitan saat itu sampai dia berteriak, “Tolong-tolong! siapapun yang dengar tolong aku!”.

D. Kesimpulan

Kesalahan penulisan huruf kapital meliputi; kesalahan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat terdapat 42 kesalahan, huruf kapital pada huruf pertama nama orang dan julukan terdapat 30 kesalahan, huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, serta peristiwa bersejarah terdapat 8 kesalahan, huruf kapital pada nama geografi terdapat 15 kesalahan, huruf kapital pada nama

lembaga, negara, organisasi, dan dokumen terdapat 1 kesalahan, huruf kapital pada judul terdapat 5 kesalahan.

Kesalahan penggunaan tanda baca juga ditemukan dalam teks narasi siswa. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan tanda baca juga cukup banyak. Kesalahan penulisan tanda baca diantaranya; tanda titik terdapat 26 kesalahan, tanda koma terdapat 19 kesalahan, tanda tanya terdapat 1 kesalahan, tanda hubung terdapat 5 kesalahan, dan tanda seru terdapat 2 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang, W. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Fadli, F., Nasaruddin, & Intiana, S. R. H. (2021). Analisis Penggunaan Tanda Baca Dan Huruf Kapital Dalam Karya Surat Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 138–141.
<https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1975>
- Kemendikbudristek. (2022). *EYD Edisi V*.
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk-detail/3685/ejaan-yang-disempurnakan-eyd>

- Maharatri, K. A., Wahyuningsih, S., & Suharno. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 1–5. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49330/30799>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713947.pdf>
- Savitri, D. T. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Karangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(11), 3.686-3.696. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14010>
- Septania, D. P. & Rokhmaniyah. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Siswa Kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(01), 154–159. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/63891>
- Siti, E., Kusdiana, A., & Apriliya, S. (2014). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 20–29. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4925/3467>
- Subangun. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Surat Resmi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2022. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 247–257. <https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/7190>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Wahidah, A. R., Nurfadhillah, S., & Rini, C. P. (2023). Analisis Kesalahan Menulis Tanda Bacapada Karangan Deskripsi Kelas IV MI Hudaatul Umam Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 3982–3989. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10307>